BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Indigenous psychology*. *Indigenous psychology* adalah kajian ilmiah mengenai perilaku dan mental manusia yang bersifat pribumi, tidak dibawa dari daerah lain dan didesain untuk masyarakatnya sendiri (Kim & Berry, 1993). Pendekatan ini mendukung pembahasan mengenai pengetahuan, keahlian, kepercayaan yang dimiliki seseorang serta mengkajinya dalam bingkai kontekstual yang ada. Teori, konsep dan metodenya dikembangkan secara indigenous disesuaikan dengan fenomena psikologi yang kontekstual. Tujuan utama dari pendekatan *indigenous psychology* adalah untuk menciptakan ilmu pengetahuan yang lebih teliti, sistematis dan universal yang secara teoritis maupun empiris dapat dibuktikan (Kim, dkk, 2006).

Penelitian yang akan dilakukan peneliti di Riau dalam konteks melayu ini dengan menyebarkan kuesioner penelitian berisikan pertanyaan terbuka, lalu melakukan koding seluruh jawaban subjek dan dikategorisasikan dalam jawaban-jawaban yang sama.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah kedekatan (*closeness*) remaja pada ayah.

C. Definisi Operasional

a. Kedekatan remaja pada ayah

Kedekatan didefinisikan sebagai perasaan hangat, penerimaan, *connectedness*, keterikatan dan afeksi. Kedekatan remaja pada ayah merupakan bentuk dari ketergantungan dan perasaan terhubung antara remaja dengan ayah yang meliputi keterlibatan, afeksi positif, karakter, peran dan pertalian darah antara remaja dengan ayah.

b. Keterlibatan

Keterlibatan adalah bentuk dari perhatian seorang ayah pada remaja baik dalam hal ketertarikan, pengetahuan maupun kesediaan ikut berperan aktif dalam aktivitas remaja, yang mencakup terlibat dalam hal kebersamaan, kepedulian, dukungan, komunikasi dan keterlibatan ayah sebagai model.

c. Ikatan emosional

Ikatan merupakan konsep yang mengacu pada hubungan yang intens, baik secara fisik maupun emosi yang saling mengikat erat antara remaja dengan ayah yang meliputi perasaan aman, nyaman, menenangkan, dimanjakan, menyayangi ayah, ayah menyayangi, sangat dekat, kurang dekat dan malu dekat ayah.

d. Peran ayah

Peran merupakan tugas yang disandang oleh individu atas dasar kewajiban, hak dan kebebasan melakukannya baik dengan sengaja maupun secara alamiah, yang meliputi menafkahi, kepala keluarga, model dan pengorbanan.

e. Karakter

Karakter yaitu perilaku seseorang yang membedakan individu satu dengan individu lainnya.

f. Pertalian darah

Pertalian darah merupakan hubungan yang mengacu pada konsep hubungan keturunan (hereditas) dalam ikatan kekeluargaan, yaitu ayah biologis.

D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah remaja yang ada di Riau yang berjumlah 552 responden. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik *non random sampling*. Jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti.

Adapun kriteria dari subjek penelitian ini yaitu remaja yang ada di Riau dengan rentang usia 11-24 tahun dan belum menikah, sesuai rentang umur remaja Indonesia menurut Sarwono (2006).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka, yaitu “Seberapa dekat yang Anda rasakan

dengan ayah Anda?". Kemudian pertanyaan dilanjutkan dengan "Tuliskan alasan mengapa Anda merasa dekat dengan ayah Anda" dan "Tuliskan alasan mengapa Anda merasa jauh dengan ayah Anda".

F. Validitas

Indigenous psychology menganjurkan penciptaan teori-teori yang taat asas berdasarkan landasan epistemologis dan ilmiah. *Indigenous psychology* menganjurkan pengaitan humanitas (dengan fokus pada pengalaman dan kreativitas manusia) dan ilmu-ilmu sosial. Teori yang valid secara ilmiah dapat diterapkan pada berbagai ilmu sosial, dengan menggunakan beberapa metode untuk mempengaruhi perubahan pribadi.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka yang telah dikembangkan oleh Kim (2008) dan kemudian disusun kembali oleh *Center for Indigenous & Cultural Psychology* (CCIP) Fakultas Psikologi UGM dan *Center of Indigenous Psychology* (CIP) Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian di Indonesia. Jawaban subjek dikategorikan dalam kategori kecil, dan dilakukan validasi oleh tim *Center of Indigenous Psychology* (CIP) Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang menjadi asisten *Center of Indigenous Psychology* (CIP) Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

FGD (*Focus Grup Discussion*) yang dilakukan sebagai bentuk pengujian dari validitas kuesioner menunjukkan bahwa kuesioner ini valid karena mampu dijawab

oleh subjek penelitian dengan mudah dan tepat sesuai pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner.

G. Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan *Indigenous Psychology*, dengan koding, kategorisasi, frekuensi, dan tabulasi silang. Dimulai dengan mengkoding seluruh jawaban subjek, selanjutnya dikategorisasikan dalam kategori-kategori jawaban yang sama, setelah didapatkan kategori-kategori jawaban selanjutnya dicari frekuensi dari jawaban-jawaban subjek tersebut dan meng*cross-tab* dengan bantuan program SPSS *for windows version 16.0.*